

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MENJADI INSAN BERTAQWA

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ۝۳

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ
كَرِهَ الْكَافِرُونَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَ دِينِ مُحَمَّدٍ. وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ الْكِرَامِ. أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ. وَاعْلَمُوا
أَنَّ هَذَا الشَّهْرَ شَهْرٌ عَظِيمٌ. وَأَنَّ هَذَا الْيَوْمَ يَوْمٌ عِيدُ الْمُؤْمِنِينَ. أَمَّا
بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ
مُسْلِمُونَ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

ط

أَلرَّحِيمِ: وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

- **Kaum Muslimin Wal Muslimat Jamaah Idul Fitri Yang Berbahagia.**

Marilah kita bersyukur kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya dan begitu banyak nikmat yang kita terima hingga saat ini. Dia-lah Tuhan Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Selanjutnya, mari kita bershalawat seraya menyampaikan salam keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Rasul pilihan penutup zaman, beserta para keluarga dan para sahabat-sahabat beliau, serta orang-orang yang tetap istiqamah berjuang untuk menegakkan dan menjalankan hukum-hukum Allah, menyebarkan risalahnya ke seluruh penjuru dunia hingga akhir zaman. Semoga kita menjadi umat beliau yang selalu menjalankan sunnahnya dan mendapatkan syafa'at hingga akhir zaman. Amin ya Rabbal Alamin.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Sebagai manusia yang lemah dan tidak memiliki kesempurnaan mutlak, akan tetapi Allah masih memberi kesempatan kepada kita, yang memang memiliki watak tidak sempurna itu untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan puasa kita. Tujuannya tidak lain hanyalah agar kita menjadi

insan yang bertaqwa, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

Jalan menuju taqwa yang telah dibentangkan sepanjang bulan Ramadhan itu adalah :

Pertama, dengan beribadah kepadaNya serta menjauhi laranganNya, sebagai wujud dari penghambaan dan pengabdian kita kepada Allah SWT karena itulah tujuan penciptaan manusia, sebagaimana dinyatakan di dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Pengabdian dan penghambaan itu mengarahkan kita kepada sikap sebagai seorang hamba yang hanya tunduk dan patuh kepada perintah Sang Khalik, salah satunya adalah perintah berpuasa di bulan Ramadhan disertai dengan amal ibadah lainnya.

Di dalam bulan Ramadhan, pahala puasa yang disertai dengan ibadah lainnya itu memiliki nilai dan kedudukan

yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Oleh karenanya, sangatlah rugi bagi mereka yang menyalahgunakan kesempatan menapaki jalan taqwa ini. Sebaliknya, bagi mereka yang benar-benar menggunakan kesempatan emas ini tentu saja merasa tiga puluh hari pada bulan Ramadhan sungguh teramat singkat. Inilah bentuk pengabdian dan penghambaan kita kepada Allah SWT.

Di akhir Ramadhan kita diwajibkan untuk berzakat sebagai indikasi keutuhan ajaran Islam yang dipegang dan dijalankan. Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 43 berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.

Kemudian dalam surat Al-Baqarah ayat 267 dinyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri

tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Kedua, jalan taqwa itu ditempuh dengan semakin memperkokoh hubungan sosial kepada sesama manusia khususnya umat Islam terutama berkaitan dengan hubungan dalam keluarga baik antara anak dan orang tua, suami dan isteri, kakak dan adik, tetangga dan masyarakat. Selain itu, kita diberi kesempatan untuk berbagi baik dalam bentuk infaq dan sadaqah harta maupun makanan. Sekecil apapun yang kita berikan tentu mempunyai nilai besar di mata Allah jika dilakukan secara ikhlas semata-mata karena Allah. Manfaat dari perbuatan ini adalah semakin kokohnya silaturahmi. Berkaitan dengan ini, di akhir Ramadhan Allah SWT juga memberikan kesempatan kepada kita untuk meningkatkan solidaritas dan kepedulian melalui perintah membayar zakat fitrah. Di samping makna solidaritas yang terkandung di dalam zakat fitrah itu, Zakat fitrah juga berfungsi untuk membersihkan orang yang berpuasa dari keterlanjurannya beromong kosong dan berkata buruk saat berpuasa.

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ وَ لِلّهِ الْحَمْدُ

Saat ini, kita telah dipertemukan kembali dengan Hari Raya Idul Fitri. Satu kesempatan lagi telah diberikan Allah kepada kita untuk berbuat yang terbaik dalam kehidupan kita. Karena itu, meski tengah bergembira kita tidak boleh lupa bahwa Idul Fitri bukan hanya perayaan hari raya saja agar kita tidak larut dalam kegembiraan

pesta saja dan setelah pesta selesailah semua urusan. Semeriah apapun pesta, maka pesta itu pasti berakhir. Yang perlu kita cermati, bahwa Hari Raya Idul Fitri adalah langkah awal bagi kita untuk menapaki jalan hidup esok hari yang lebih baik. Artinya, Idul Fitri hendaklah menjadi titik nol perjalanan hidup ke depan dengan sebuah perubahan baru ke arah yang lebih baik.

Oleh karena itu, di hari yang suci ini yang paling penting dilakukan adalah :

Pertama, perbaiki hubungan silaturahmi. Tidak ada yang bisa menjamin kalau di dalam hidupnya manusia tidak bersalah. Di sadari atau tidak, perkataan dan perbuatan kita telah mengakibatkan kesalah fahaman dan ketersinggungan yang menyebabkan hubungan sosial menjadi retak, renggang bahkan terputus. Anak kepada orangtua, demikian juga orangtua kepada anak, suami isteri, teman dengan teman, tetangga dengan tetangga, atasan dengan bawahan, semua tentu pernah berbuat khilaf. Oleh karena itu, di hari suci ini bersegaralah untuk saling bermaaf-maafan. Sungguh sangatlah rugi jika kesempatan baik ini tidak kita gunakan untuk saling memaafkan dan menyadari khilaf yang telah diperbuat.

Kedua, memulai perubahan hidup menjadi lebih berkualitas daripada tahun-tahun sebelumnya, terutama kualitas iman, taqwa dan sosial. Kualitas hidup akan tercapai jika ada perubahan yang dilakukan. Tidaklah bisa dikatakan berkualitas, jika hidup kita sama atau bahkan lebih buruk dari sebelumnya. Tentu saja, tidak ada pihak lain yang bisa memperbaiki kehidupan kita jika bukan kita

kenali, cermati dan memberi penilaian terhadap tokoh-tokoh yang akan mencalonkan diri sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur serta Calon Bupati dan Wakil Bupati. Jika sudah tiba saatnya nanti, pada hari yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh penyelenggara Pemilihan Umum, kita datang ke TPS untuk melakukan pemilihan sesuai dengan pilihan kita. Mudah-mudahan, pilihan kita nanti merupakan yang terbaik untuk membawa perubahan baru di Provinsi Bengkulu.

Demikianlah khutbah Idul Fitri hari ini, mudah-mudahan bermanfaat, semoga Allah memberkahi dan melindungi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Mengakhiri khutbah ini marilah kita tengadahkan kedua tangan, seraya memanjatkan do'a kepada Allah SWT memohon ampunan dan keselamatan serta kekuatan kita bersama menyongsong hari esok yang lebih cerah.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ
عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

- Ya Allah Ya Tuhan Kami, Engkau Maha Pengampun. Kami sadar ya Allah, selama hidup kami sudah banyak melakukan kesalahan, sehingga membuat kami orang-orang yang menumpuk dosa. Oleh karena itu ya Allah, ampunkanlah segala dosa-dosa kami, dosa kedua orang tua kami dan orang-orang yang telah mendahului kami menghadap-Mu.

- Jika sekiranya di dalam hidup ini, kami telah melakukan hal-hal bernilai amal ibadah sebagaimana yang telah Engkau perintahkan kepada kami, maka jadikanlah semua itu sebagai imbalan pahala bagi kami Ya Allah.
- Sungguh banyak nikmat yang telah Engkau berikan kepada kami, tetapi kami lalai untuk mensyukuri semua itu. Kami lalai menjalankan perintahmu dan kami lupa diri sehingga larangan-Mu lah yang kami kerjakan. Maka itu, ampunilah kami Ya Rabb. Jadikanlah kami umat yang senantiasa mengingat-Mu di kala susah dan senang, memuji-Mu dikala Engkau tengah menguji kami.
- Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemersatu. Jadikanlah kami bersatu dalam kesulitan, bersama dalam kebahagiaan. jadikanlah kami baik pribadi maupun masyarakat ini sebagai insan yang memiliki kehidupan rukun, aman, nyaman dan sejahtera. Jauhkanlah kami dari permusuhan dan pertikaian yang akan memecah belah keutuhan kami. Hindarkanlah kami dari sikap dan sifat yang tercela yang Engkau murkai.
- Berikanlah kami kekuatan serta kemampuan untuk melangkah ke depan, menapaki jalan-Mu yang lurus, menjadi hamba-Mu yang berkualitas. Kami menyadari betapa lemahnya kami, dan kami akan tersesat tanpa petunjuk-Mu, maka berikanlah petunjuk, taufiq dan hidayah-Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah, Maha Pengasih dan Penyayang.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

والتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا
مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ
وَالْمُشْرِكِينَ وَاَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَاَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ
وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاَعْلِ كَلِمَاتِكَ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمَحَنَ
وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمَحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَن بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَّا
خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا
فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ!
إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ
الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ